

PELATIHAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN PADA KOPERASI WANITA MIFTAHUL JANNAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Maskur¹⁾, Yosi Afandi²⁾, Nilawati Fiernaningsih³⁾, Pudji Herijanto⁴⁾, Yulis Nurul 'Aini⁵⁾

¹Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: maskur@polinema.ac.id

²Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: yosi.afandi@polinema.ac.id

³Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: nilafh@polinema.ac.id

⁴Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: pudji.herijanto@polinema.ac.id

⁵Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: yulismurulaini@polinema.ac.id

Abstract

Miftahul Jannah Women's Corporation in Tulungagung District, as a representative of micro-enterprises at the local level, faces various challenges in managing financial administration. Lack of knowledge of financial administration information systems is a major obstacle to improving the efficiency and transparency of co-operative financial management. Therefore, there is a need to train the financial administration information system to empower cooperatives and improve competitiveness. Training the financial management information system is a strategic solution to overcome the obstacles faced by the Miftahul Jannah Women's Corporation. Through a participatory approach, participants are involved in an understanding of the basic concepts of financial information technology, the use of financial software, and practical applications in a cooperative context. This approach is designed to accommodate a diverse level of digital literacy among participants. The training is designed with structured phases, including theory exposure, practical demonstration, and simulation training sessions. After the training, there was a significant improvement in the participants' ability to manage the co-operative financial administration. They are able to use financial software smoothly, compile accurate financial reports, and make better financial decisions. Positive impacts are also seen in increased transparency, accountability, and confidence among co-operative members. This training not only benefits the operational level of cooperatives but also empowers the economy of micro-enterprises in the region. With increased financial management capabilities, cooperatives can be more effective in managing resources, increasing production, and expanding market share. This empowerment contributes to local economic growth and improved welfare of co-operative members.

Keywords: Training, Information Systems, Women's Cooperatives, Economic Empowerment.

1. PENDAHULUAN

Koperasi Wanita Miftahul Jannah di Kabupaten Tulungagung muncul sebagai entitas yang mewakili semangat usaha mikro di tingkat lokal, memainkan peran penting dalam mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan dan memperkuat daya saing usaha mikro di

pasar. Meskipun memiliki potensi yang besar, koperasi ini menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam hal pengelolaan administrasi keuangan. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan koperasi, diperlukan sebuah langkah konkret untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Koperasi Wanita Miftahul Jannah, sebagai entitas usaha mikro, tumbuh di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Tulungagung dengan cita-cita untuk memberdayakan ekonomi perempuan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Namun, seperti banyak usaha mikro lainnya, koperasi ini dihadapkan pada berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan administrasi keuangan yang efektif dan efisien. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan sistem informasi administrasi keuangan menjadi hambatan serius yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan koperasi [1]

Tantangan utama yang dihadapi oleh Koperasi Wanita Miftahul Jannah mencakup kurangnya transparansi dalam laporan keuangan, kesulitan dalam mengelola arus kas, dan kebingungan dalam menghadapi tuntutan perpajakan yang semakin kompleks. Selain itu, adanya kebutuhan akan pembaruan teknologi informasi dalam mengelola administrasi keuangan menjadi semakin mendesak di era digital ini. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi permasalahan ini menjadi suatu keharusan agar koperasi dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif pada pemberdayaan ekonomi lokal [2]

Koperasi Wanita Miftahul Jannah, dengan segala keunikan dan potensi yang dimilikinya, terletak di desa mojosari kecamatan kauman Kabupaten Tulungagung, sebuah kawasan yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Usaha mikro ini, yang didirikan oleh para perempuan tangguh di wilayah tersebut, telah menjadi pilar penting dalam mendukung perekonomian lokal. Anggotanya, dengan beragam latar belakang dan keterampilan, bersatu dalam misi untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Namun, dalam perjalanannya, koperasi ini menemui tantangan yang kompleks, terutama terkait dengan pengelolaan administrasi keuangannya. Beberapa permasalahan mendasar meliputi kurangnya pemahaman terhadap sistem informasi administrasi keuangan, kesulitan dalam mengelola laporan keuangan, dan keterbatasan akses terhadap teknologi informasi di era digital ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diinisiasi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan membuka jalan menuju pemberdayaan ekonomi yang lebih baik [3]

Pentingnya memberdayakan usaha mikro,

terutama yang dijalankan oleh perempuan, tidak hanya relevan di tingkat lokal tetapi juga memiliki keterkaitan dengan agenda nasional dan global. Dalam konteks nasional, koperasi menjadi elemen vital dalam mendukung kebijakan pemberdayaan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Di tingkat global, penguatan usaha mikro khususnya yang dijalankan oleh perempuan diakui sebagai kontributor utama dalam mencapai berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), termasuk SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dan SDG 5 (Pemberdayaan Perempuan).

Oleh karena itu, pelatihan sistem informasi administrasi keuangan pada Koperasi Wanita Miftahul Jannah bukan hanya merupakan upaya lokal semata, tetapi juga bagian dari gerakan lebih besar yang berfokus pada inklusi ekonomi, keberlanjutan, dan pemberdayaan perempuan. Transformasi yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat menciptakan efek domino positif yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga yang menjadi anggota dan pengurus koperasi wanita (Fawaid & Fatmala, 2020).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan sistem informasi administrasi keuangan yang holistik dan terintegrasi kepada Koperasi Wanita Miftahul Jannah. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan koperasi, menciptakan transparansi dalam pelaporan keuangan, dan membangun keberlanjutan usaha mikro di tengah-tengah dinamika ekonomi modern.

Permasalahan Mitra

Kabupaten Tulungagung, sebagai bagian dari Jawa Timur, merupakan daerah yang kaya akan potensi ekonomi lokal, terutama di sektor usaha mikro. Usaha mikro, yang sering kali dijalankan oleh kelompok perempuan, menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat di tingkat desa dan kota. Koperasi Wanita Miftahul Jannah muncul sebagai pelaku kunci dalam menggerakkan usaha mikro di wilayah ini. Dengan memberdayakan perempuan, koperasi ini berupaya menciptakan dampak positif yang meluas ke seluruh komunitas.

Namun, di balik keberhasilan dan semangat koperasi, terdapat realitas yang tidak dapat diabaikan. Administrasi keuangan yang kurang terkelola dengan baik dapat menjadi batasan serius dalam mencapai potensi maksimal

koperasi. Berkembangnya usaha mikro di era digital menuntut koperasi untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi keuangan agar tetap relevan dan berdaya saing. Oleh karena itu, melalui pelatihan sistem informasi administrasi keuangan, diharapkan Koperasi Wanita Miftahul Jannah dapat memasuki era baru yang lebih efisien dan transparan.

- a. Kurangnya Pemahaman tentang Sistem Informasi Administrasi Keuangan: Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh Koperasi Wanita Miftahul Jannah adalah rendahnya pemahaman tentang sistem informasi administrasi keuangan. Anggota dan pengurus koperasi mungkin memiliki keterampilan tradisional dalam mengelola keuangan, namun integrasi teknologi informasi keuangan menjadi hal yang masih asing.
- b. Kesulitan dalam Pengelolaan Laporan Keuangan: Pembuatan laporan keuangan yang akurat dan terkini menjadi permasalahan yang kerap dihadapi. Keterbatasan dalam memahami perangkat lunak akuntansi dan analisis laporan keuangan dapat menyulitkan koperasi dalam mengambil keputusan strategis.

Solusi Yang Ditawarkan

Pelatihan Sistem Informasi Administrasi Keuangan pada Koperasi Wanita Miftahul Jannah bertujuan untuk mencapai sejumlah hasil yang dapat memberikan dampak positif jangka panjang. Adapun harapan dan sasaran pelatihan meliputi:

- a. Pemahaman yang Mendalam tentang Sistem Informasi Administrasi Keuangan: Peserta pelatihan diharapkan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar sistem informasi administrasi keuangan. Hal ini mencakup pemahaman tentang perangkat lunak akuntansi terkini, alur kerja sistem informasi, dan manfaatnya dalam konteks usaha mikro.
- b. Keterampilan Praktis dalam Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi: Anggota dan pengurus koperasi diharapkan dapat menguasai keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi yang relevan dengan skala operasional

koperasi. Keterampilan ini akan mencakup pembuatan dan analisis laporan keuangan, serta kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan data keuangan.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Sistem Informasi Administrasi Keuangan

Sistem Informasi Administrasi Keuangan (SIK) adalah suatu platform teknologi informasi yang dirancang khusus untuk mendukung pengelolaan aspek keuangan suatu organisasi. Dalam konteks ini, fokus utama SIK adalah pada administrasi keuangan, yang mencakup pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, analisis, dan penyajian informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Artikel ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar SIK, pentingnya implementasinya, serta manfaat yang dapat dihasilkan. Komponen SIK meliputi :

1. Pengumpulan Data Keuangan: Komponen ini mencakup semua proses yang terlibat dalam mengumpulkan data keuangan, baik dari sumber internal maupun eksternal, seperti transaksi penjualan, pembelian, dan sumber pendapatan lainnya.
2. Pengolahan Informasi Keuangan: SIK memproses data keuangan menggunakan berbagai metode dan algoritma untuk menghasilkan informasi yang bermakna. Hal ini melibatkan perhitungan, klasifikasi, dan analisis data untuk menciptakan laporan keuangan yang komprehensif.
3. Penyimpanan Data Keuangan: SIK menyimpan data keuangan dalam suatu basis data terpusat atau terdistribusi. Penyimpanan data yang aman dan terstruktur memungkinkan akses yang mudah dan cepat ketika diperlukan.
4. Pembuatan Laporan Keuangan: SIK memungkinkan pembuatan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Laporan-laporan ini dapat mencakup neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan laporan keuangan lainnya yang diperlukan untuk pemantauan dan pertanggungjawaban.

Penerapan SIAK membawa sejumlah keunggulan bagi suatu organisasi, termasuk:

1. Efisiensi Operasional: Dengan otomatisasi proses administrasi keuangan, SIAK dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi kegiatan manual yang memakan waktu.
2. Akurasi Informasi Keuangan: SIAK mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengolahan data keuangan, sehingga meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan.
3. Transparansi dan Keterbacaan: SIAK menciptakan transparansi dalam informasi keuangan, memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengakses dan memahami laporan keuangan dengan lebih mudah.
4. Pengambilan Keputusan yang Lebih Cepat: Dengan informasi keuangan yang real-time dan mudah diakses, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat.
5. Peningkatan Kepatuhan Hukum: SIAK dapat membantu organisasi untuk tetap mematuhi regulasi dan standar keuangan yang berlaku dengan menyediakan laporan yang sesuai dengan ketentuan hukum [5]

3. METODE

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan kegiatan menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengelolaan sistem informasi administrasi keuangan.

2. Metode Pelatihan

Metode Pelatihan dimaksudkan untuk menanamkan kecakapan dan keterampilan teknis dan praktis dalam pengelolaan sistem informasi administrasi keuangan. Dengan diadakan pelatihan pengurus Koperasi Wanita Miftahul Jannah di desa Mojosari menjadi lebih terampil dan lebih cepat dalam melayani anggotanya. Dalam pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan Awal: Sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai, tim pengabdian harus melakukan identifikasi kebutuhan bersama dengan pihak terkait di Koperasi Wanita Miftahul Jannah. Ini melibatkan pertemuan awal, wawancara dengan pengurus koperasi, dan analisis

dokumentasi terkait administrasi keuangan. Hasil identifikasi ini menjadi dasar perencanaan awal untuk menentukan ruang lingkup, materi pelatihan, dan strategi implementasi yang paling sesuai.

- b. Perancangan Materi Pelatihan: Berdasarkan identifikasi kebutuhan, tim pengabdian merancang materi pelatihan yang mencakup aspek-aspek kunci sistem informasi administrasi keuangan. Materi ini melibatkan konsep dasar SIAK, penggunaan perangkat lunak akuntansi, analisis laporan keuangan, dan integrasi teknologi informasi ke dalam proses administrasi keuangan koperasi. Perancangan ini perlu mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kebutuhan koperasi untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan pelatihan.
- c. Pengembangan Modul Pelatihan: Berdasarkan materi pelatihan yang telah dirancang, tim pengabdian mengembangkan bahan ajar dan modul pelatihan. Bahan ajar ini dapat berupa panduan, presentasi, video tutorial, dan materi referensi lainnya. Modul pelatihan dirancang untuk memandu peserta melalui setiap konsep dan aplikasi praktisnya. Pengembangan ini harus memperhatikan keberagaman gaya belajar peserta agar informasi dapat disampaikan dengan cara yang paling efektif.
- d. Pelaksanaan Pelatihan: Pelaksanaan pelatihan melibatkan serangkaian sesi interaktif, presentasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan disampaikan secara sistematis, mulai dari konsep dasar hingga aplikasi praktisnya. Sesi diskusi, studi kasus, dan latihan praktik menjadi bagian integral untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Selama pelatihan, tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang siap menjawab pertanyaan, memberikan panduan, dan memberikan dukungan teknis.
- e. Monitoring dan Evaluasi: Selama pelaksanaan, tim pengabdian melakukan monitoring terus-menerus terhadap partisipasi peserta, pemahaman materi, dan respon terhadap pelatihan. Evaluasi dilakukan pada akhir setiap sesi untuk mengukur tingkat keberhasilan dan menentukan perluasan atau penyempitan fokus pada sesi berikutnya. Evaluasi juga melibatkan umpan balik dari peserta untuk memperbaiki dan mengoptimalkan proses pelatihan.

Target Luaran

Luaran dari kegiatan ini adalah berupa jasa dan produk. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mitra dapat :

1. Meningkatkan pelayanan terhadap anggota koperasi.
2. Meningkatkan kemampuan para pengurus koperasi dalam bidang sistem informasi.
3. Memiliki dan mampu mengelola sistem informasi administrasi keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini meliputi dua capaian yaitu pembuatan sistem informasi koperasi simpan pinjam dan pelatihan sistem informasi kepada mitra. Adapun hasil yang sudah dicapai secara detail sebagai berikut :

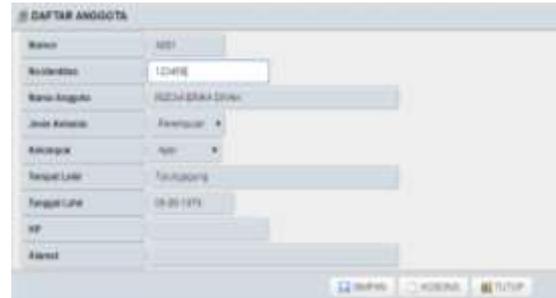
1. Pembuatan Sistem
 - a. Analisa kebutuhan sistem
 - b. Desain sistem
 - c. Implementasi
 - d. Pengujian sistem



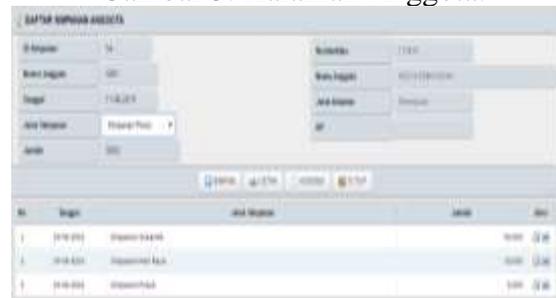
Gambar 1. Halaman Login.



Gambar 2. Halaman Menu Utama.



Gambar 3. Halaman Anggota.



Gambar 4. Halaman Simpanan.

Laporan Saldo Simpanan Anggota

No	Nomor Anggota	No Identitas	Nama Anggota	L/P	HP	Saldo
1	A001	123456	RIZCHI ERINA DINAH	P	081774848556	45.000
2	A002	654321	SITI NIASULWAH	P	081774848556	0
3	A003	987654	Irfan Salehita	P	081774848556	0
4	A004	4321	PRATIWI	L	08177484	0

TOTAL: 45.000

Hal - 1

Gambar 5. Laporan Simpanan.



Gambar 6. Grafik Simpanan.

2. Pelatihan penggunaan sistem informasi administrasi keuangan



Gambar 7. Lokasi Kegiatan Pelatihan.



Gambar 8. Proses Pelatihan Pengenalan



Gambar 9. Proses Pelatihan Lanjutan.



Gambar 10. Pelatihan Administrasi keuangan



Gambar 11. Pelayanan Angsuran



Gambar 12. Pelayanan Pinjaman

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengurus Koperasi wanita dapat mengoperasikan sistem informasi administrasi keuangan dengan baik dan terampil.
2. Sistem informasi administrasi keuangan yang dibangun mendapatkan respon positif dari pengurus koperasi wanita karena sangat membantu dalam pengelolaan administrasi keuangan.

6. DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Tolong, H. As, and S. Rahayu, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai," *Jambura Economic Education Journal*, vol. 2, no. 1, Jan. 2020, doi: 10.37479/jeej.v2i1.4455.
- [2] M. M. Sulaeman, R. Ruswaji, and P. Cahyono, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Anggota Pengguna Jasa Koperasi Simpan Pinjam Artha Niaga Sentosa Surabaya," *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, vol. 3, no. 4, pp. 892–895, May 2022, doi: 10.47065/ekuitas.v3i4.1572.
- [3] Lidwina Mulinbota Moron, Henrikus Herdi, and Yoseph Darius Purnama Rangga, "PENGARUH BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KOPERASI SIMPAN PINJAM IKAMALA," *Jurnal Kompetitif*, vol. 12, no. 1, pp. 1–14, May 2023, doi: 10.52333/kompetitif.v12i1.56.

- [4] A. Fawaid and E. Fatmala, "HOME INDUSTRY SEBAGAI STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DALAM MENINGKATKAN FINANCIAL REVENUES MASYARAKAT," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 14, no. 1, p. 109, Jun. 2020, doi: 10.35931/aq.v14i1.342.
- [5] K. Prasetyo and S. . Suharyanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Pada Koperasi Ikitama Jakarta," *Jurnal Teknik Komputer*, vol. 5, no. 1, pp. 119–126, Feb. 2019, doi: 10.31294/jtk.v5i1.4967.